



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK KELAS B DI SEMARANG

Disusun Oleh :

Intan Reyndan Fananti

21020114130083

Dosen Pembimbing I

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

Dosen Penguji

Ir. Budi Sudarwanto, M.T.

TUGAS AKHIR PERIODE 142

Program Studi S1 Departemen Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Semarang

2018

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir 142 yang berjudul ***Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Semarang***.

Dalam penyelesaian laporan ini, kami telah memperoleh bimbingan, bantuan, masukan, dan tanggapan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Wildan Ahmad Fananto serta Reni Hermandari, yang telah senantiasa memberi dukungan dalam hal moril serta materiil;
2. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT., selaku dosen pembimbing utama serta Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman, selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir 142 penulis atas bimbingan dan saran yang telah diberikan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ir. B. Adji Murtomo, MSA., selaku dosen koordinator Tugas Akhir 142 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Kedua saudara tercinta, Harnanditya Ahmad Izzandi serta Nadya Shafiqa Narenda, yang selalu memberi doa dan dukungannya serta saudara sepupu, Aldwin Arwidyardi yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman seperguruan yang sudah penulis anggap keluarga sendiri ; Vinka Dwikusuma, Sharfina Bella, Yasintha Rahma, Khansa Saffana, Rahma Ayu Handita, Nabila Dea, Cattleya Vidi, Rhenita Ave, dan Intan Kusumah, yang sudah berjuang bersama serta saling memberi dukungan.
6. Saudara Anggun Nugroho Wahyu Saputro, yang sudah banyak membantu penulis dalam segala keperluan Tugas Akhir ini serta senantiasa memberi doa dan dukungan sampai laporan ini selesai dibuat.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pembuatan LP3A ini.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu saya meminta maaf yang sebesar-besarnya dan berharap saran dari pembaca guna memperbaiki LP3A ini.

Akhir kata kami berharap semoga LP3A Tugas Akhir 142 dengan judul ***Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Semarang*** ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sekian.

Semarang, 7 Februari 2018

Penulis

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 9 Juli 2018



Intan Reyndan Fananti

NIM.21020114130083

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Intan Reyndan Fananti

NIM : 21020114130083

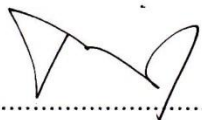
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1

Judul Skripsi : Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing I : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.
NIP. 19670123 199401 2 001



(.....)

Pembimbing II : Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
NIP. 19530619 196303 1 001



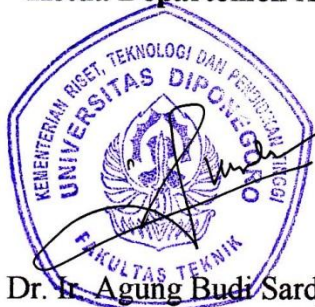
(.....)

Penguji I : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.
NIP. 19640804 199102 1 002



(.....)

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Semarang, 9 Juli 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur



Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Reyndan Fananti

NIM : 21020114130083

Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK KELAS B DI SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 9 Juli 2018
Yang menyatakan,



Intan Reyndan Fananti

Abstrak

Kenyataan bahwa Kota Semarang merupakan kota dengan urutan ketiga jumlah kematian ibu terbanyak di Jawa Tengah, menuntut adanya sarana kesehatan bagi ibu yang memiliki fasilitas yang memadai. Selain itu, kesehatan bayi yang sedang dalam kandungan pun sangat penting. Bayi harus mendapat nutrisi yang cukup, serta kondisi yang sehat dan stabil. Untuk itu, ibu pun perlu menjaga kesehatan dan kestabilannya, sampai waktu melahirkan tiba. Bahkan setelah melahirkan pun, kondisi ibu harus sehat dan stabil agar dapat memonitor kesehatan dan tumbuh kembang anak, mulai sejak lahir sampai beranjak dewasa.

Untuk memenuhi kebutuhan kesehatan ibu dan anak di Kota Semarang, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan sarana yang dapat memfasilitasi kebutuhan medis yang berhubungan dengan ibu dan anak dalam skala kota, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak. Karakteristik Rumah Sakit Ibu dan Anak ini harus dapat dibedakan dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak pada umumnya, hal tersebut didapat dari peraturan-peraturan yang berlaku dan dapat dilihat dari Rumah Sakit Ibu dan Anak yang sudah ada. Selain itu, pada sisi arsitektur Rumah Sakit Ibu dan Anak diharapkan dapat menyesuaikan pengguna serta aktivitas yang ada didalamnya.

Hasil akhir dari perencanaan dan perancangan ini adalah Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B dengan fasilitas medis dan penunjang yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas, maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

Kata kunci : Rumah Sakit Ibu dan Anak, Kesehatan ibu dan anak, Fasilitas, Ruang, Semarang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	3
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.5.1. Studi Literatur	3
1.5.2. Studi Lapangan	3
1.5.3. Dokumentatif	3
1.5.4. Studi Banding	3
1.6. Sistematika Pembahasan	4
1.7. Alur Pikir	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Rumah Sakit	6
2.1.1. Pengertian Rumah Sakit	6
2.1.2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	6
2.1.3. Peranan Rumah Sakit	7
2.1.4. Klasifikasi Rumah Sakit	7
2.1.5. Perbedaan Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus	8
2.2. Rumah Sakit Khusus	9
2.3. Rumah Sakit Ibu dan Anak	10
2.3.1. Pengertian Rumah Sakit Ibu dan Anak	10
2.3.2. Tujuan dan Fungsi Rumah Sakit Ibu dan Anak	10
2.3.3. Kriteria Klasifikasi Rumah Sakit Ibu dan Anak	11
2.4. Persyaratan Umum Bangunan Rumah Sakit	18
2.4.1. Lokasi Rumah Sakit	18
2.4.2. Massa Bangunan	20
2.4.3. Zonasi	20

2.4.4.	Kebutuhan Luas Lantai.....	21
2.5.	Perencanaan Bangunan Rumah Sakit	23
2.5.1.	Prinsip Umum.....	23
2.5.2.	Prinsip Khusus	23
2.6.	Uraian Bangunan Rumah Sakit	24
2.6.1.	Instalasi Rawat Jalan	24
2.6.2.	Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	27
2.6.3.	Instalasi Rawat Inap.....	29
2.6.4.	Instalasi Perawatan Intensif (ICU).....	31
2.6.5.	Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obstetri&Ginekologi).....	33
2.6.6.	Instalasi Bedah Sentral (COT/ <i>Central Operating Theatre</i>).....	34
2.6.7.	Instalasi Rehabilitasi Medik	37
2.6.8.	Instalasi Farmasi	40
2.6.9.	Instalasi Radiologi	41
2.6.10.	Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD/ <i>Central Supply Sterilization De.</i>)	43
2.6.11.	Instalasi Laboratorium	45
2.6.12.	Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit.....	47
2.6.13.	Instalasi Pemulasaran Jenazah.....	48
2.6.14.	Instalasi Gizi/Dapur	49
2.6.15.	Instalasi Pencucian Linen/ <i>Laundry</i>	50
2.7.	Penekanan Desain pada Rumah Sakit Ibu dan Anak	52
2.7.1.	Tinjauan Konsep <i>Healing Environment</i>	52
2.7.2.	Tinjauan Konsep <i>Universal Design</i>	52
2.8.	Studi Banding Bangunan Sejenis	53
2.8.1.	RSIA Gunung Sawo Semarang	54
2.8.2.	RS Hermina Pandanaran.....	60
2.8.3.	RSUP Dr.Kariadi Semarang	65
2.8.4.	Kesimpulan Studi Banding	69
BAB III : TINJAUAN KOTA SEMARANG.....		72
3.1.	Tinjauan Umum Kota Semarang	72
3.1.1.	Letak Geografis	72
3.1.2.	Suhu dan Keadaan Angin	72
3.1.3.	Curah Hujan dan Kelembaban Udara.....	72
3.1.4.	Fisik Wilayah.....	72
3.2.	Kebijakan Rencana Tata Ruang Kota Semarang	73
3.2.1.	Tujuan Penataan Ruang Kota Semarang	73
3.2.2.	Kebijakan Penataan Ruang Kota Semarang	73
3.2.3.	Kebijakan dan Strategi Pengembangan Struktur Ruang.....	73
3.2.4.	Kebijakan dan Strategi Pengembangan Kawasan Strategis.....	73
3.2.5.	Rencana Pembagian Wilayah Kota	74
3.2.6.	Ruang Terbuka Hijau.....	75
3.2.7.	Kawasan Pelayanan Umum	77
3.3.	Peraturan Daerah Mengenai Fasilitas Umum	77

3.3.1. Koefisien Lantai Bangunan	77
3.3.2. Koefisien Dasar Bangunan	78
3.3.3. Garis Sempadan (Muka) Bangunan.....	78
3.3.4. Garis Sempadan (Samping dan Belakang) Bangunan	79
3.3.5. Ketinggian dan Fungsi Bangunan.....	80
3.4. Tinjauan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang	81
3.4.1. Data Tingkat Populasi Kota Semarang.....	82
3.4.2. Kebutuhan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang	84
3.5. Deskripsi Lokasi Tapak	85

BAB IV : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	87
4.1. Dasar Pendekatan	87
4.2. Pendekatan Aspek Fungsional	87
4.2.1. Pendekatan Pelaku	87
4.2.2. Pendekatan Aktivitas atau Kegiatan	88
4.2.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang	93
4.2.4. Pendekatan Kapasitas.....	97
4.2.5. Pendekatan Program Ruang.....	100
4.3. Pendekatan Aspek Kontekstual	110
4.3.1. Pemilihan Lokasi	110
4.3.2. Pemilihan Tapak	110
4.4. Pendekatan Aspek Kinerja	114
4.4.1. Sistem Kelistrikan.....	114
4.4.2. Sistem Jaringan Komunikasi.....	115
4.4.3. Sistem Keamanan.....	115
4.4.4. Sistem Penangkal Petir	116
4.4.5. Sistem Pencahayaan.....	116
4.4.6. Sistem Penghawaan	116
4.4.7. Sistem Pencegah Kebakaran	117
4.4.8. Sistem Pengolahan Limbah.....	117
4.4.9. Sistem Pengelolaan Sampah	118
4.4.10. Sistem Air Bersih.....	118
4.4.11. Sistem Air Kotor	118
4.4.12. Sistem Transportasi Vertikal.....	119
4.4.13. Sistem Distribusi Data, Sample, dan Obat.....	120
4.5. Pendekatan Aspek Teknis	121
4.5.1. Sistem Struktur	121
4.5.2. Sistem Modul	121
4.5.3. Bahan Bangunan	121
4.6. Pendekatan Aspek Visual Arsitektural	122
4.6.1. Pendekatan Bentuk dan Massa Bangunan	122
4.6.2. Pendekatan Desain.....	122
4.6.3. Pendekatan Sirkulasi.....	123

4.6.4. Pendekatan Tata Ruang Luar	123
BAB V : KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM DASAR	
PERANCANGAN	124
5.1. Program Dasar Perencanaan	124
5.2. Program Dasar Perancangan	124
5.2.1. Pelaku Kegiatan	124
5.2.2. Kelompok Kegiatan Ruang	124
5.2.3. Program Ruang	125
5.2.4. Tapak Terpilih	126
5.2.5. Aspek Kinerja	127
5.2.6. Aspek Teknis	129
5.2.7. Aspek Visual Arsitektural	130
DAFTAR PUSTAKA	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. RSIA Gunung Sawo Semarang.....	54
Gambar 2.2. Poli Obsgyn pada RSIA Gunung Sawo	55
Gambar 2.3. Ruang tunggu poli anak pada RSIA Gunung Sawo	55
Gambar 2.4. IGD pada RSIA Gunung Sawo	55
Gambar 2.5. Kamar rawat inap tipe VIP.....	56
Gambar 2.6. Kamar rawat inap kelas II	56
Gambar 2.7. HCU pada RSIA Gunung Sawo.....	56
Gambar 2.8. Ruang operasi yang bersebalahan dengan unit CSSD	56
Gambar 2.9. Lorong ruang tunggu pada ruang bersalin dan ruang intensif	57
Gambar 2.10. Ruang radiologi pada RSIA Gunung Sawo	57
Gambar 2.11. Instalasi laboratorium pada RSIA Gunung Sawo	57
Gambar 2.12. Instalasi farmasi pada RSIA Gunung Sawo.....	58
Gambar 2.13. Ruang konsultasi pada RSIA Gunung Sawo.....	58
Gambar 2.14. Instalasi laundry pada RSIA Gunung Sawo.....	58
Gambar 2.15. Cafeteria pada RSIA Gunung Sawo.....	58
Gambar 2.16. Fasilitas spa ibu.....	59
Gambar 2.17. Fasilitas spa bayi&anak	59
Gambar 2.18. Letak kamar mayat pada RSIA Gunung Sawo	59
Gambar 2.19. Salah satu ruang kantor pada RSIA Gunung Sawo.....	60
Gambar 2.20. Ruang server pada RSIA Gunung Sawo	60
Gambar 2.21. RS Hermina Pandanaran	60
Gambar 2.22. Denah lantai 1	61
Gambar 2.23. Ruang Administrasi RS Hermina Pandanaran	61
Gambar 2.24. Denah lantai 2	62
Gambar 2.25. Ruang tunggu poliklinik.....	62
Gambar 2.26. Denah lantai 3	62
Gambar 2.27. Ruang tunggu VK dan IBS	63
Gambar 2.28. Denah lantai 4..	63
Gambar 2.29. Ruang rawat inap lantai 4.....	63
Gambar 2.30. Denah lantai 5	64
Gambar 2.31. Pintu masuk menuju instalasi perawatan intensif	64
Gambar 2.32. Denah lantai 6	65
Gambar 2.33. Koridor pada lantai 6.....	65
Gambar 2.34. Denah PBRT	66
Gambar 2.35. Ruang tunggu VK	67
Gambar 2.36. Ruang rawat inap pada VK.....	67
Gambar 2.37. Denah lantai 1 rehabilitasi medik.....	67
Gambar 2.38. Denah lantai 2 rehabilitasi medik.....	68
Gambar 2.39. Denah lantai 3 rehabilitasi medik.....	68
Gambar 2.40. Denah lantai 4 rehabilitasi medik.....	68
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kota Semarang	72

Gambar 3.2. Penyebaran lokasi Rumah Sakit di Semarang.....	81
Gambar 3.3. Angka kasus kematian ibu Jawa Tengah tahun 2016	84
Gambar 3.4. BSB (Bukit Semarang Baru) City, Semarang.....	85
Gambar 3.5. Masterplan BSB City	86
Gambar 3.6. Masterplan BSB City	86
Gambar 3.7. Eksisting rencana tapak di BSB City	86
Gambar 3.8. Eksisting rencana tapak di BSB City	86
Gambar 4.1. Pengelompokan berdasarkan pelayanan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang.....	88
Gambar 4.2. Alur staf non medis	90
Gambar 4.3. Alur staf medis	91
Gambar 4.4. Alur kegiatan pengunjung	91
Gambar 4.5. Alur Kegiatan Pasien	92
Gambar 4.6. Masterplan BSB City Semarang	111
Gambar 4.7. Letak kavling rencana tapak pada BSB City	111
Gambar 4.8. Alternatif tapak 1	112
Gambar 4.9. Alternatif tapak 2	112
Gambar 4.10. Ilustrasi Sistem Kelistrikan Secara Vertikal	115
Gambar 4.11. Ilustrasi Sistem Kelistrikan Secara Horizontal	115
Gambar 4.12. Sistem kerja penangkal petir elektrostatik.....	116
Gambar 4.13. Ilustrasi Sistem AC VRV	117
Gambar 4.14. Jenis-jenis pemadam kebakaran pada bangunan.....	117
Gambar 4.15. Sistem pengolahan limbah	118
Gambar 4.16. Syarat ukuran tangga.....	119
Gambar 4.17. Standar ukuran lift rumah sakit.....	119
Gambar 4.18. Ukuran ideal ramp.....	120
Gambar 5.1. Masterplan BSB City Semarang	126
Gambar 5.2. Tapak terpilih (kavling 2) pada BSB City	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Pelayanan pada RSIA.	11
Tabel 2.2 Sumber Daya Manusia pada RSIA.	12
Tabel 2.3 Jenis Sarana dan Prasarana pada RSIA.....	14
Tabel 2.4 Jenis Peralatan pada RSIA.....	17
Tabel 2.5 Jenis Administrasi dan Manajemen pada RSIA.	18
Tabel 2.6 Bagian-bagian dari Rumah Sakit Umum (non pendidikan) dan ruangan yang dibutuhkannya	22
Tabel 2.7 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Rawat Jalan.	24
Tabel 2.8 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas pada Instalasi Gawat Darurat.....	27
Tabel 2.9 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas instalasi rawat inap.	30
Tabel 2.10 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas pada Instalasi Perawatan Intensif.....	31
Tabel 2.11 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas pada Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan.....	33
Tabel 2.12 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas pada Instalasi Bedah Sentral.....	35
Tabel 2.13 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Rehabilitasi Medik.....	37
Tabel 2.14 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Farmasi.....	40
Tabel 2.15 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas pada Instalasi Radiologi..	42
Tabel 2.16 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Sterilisasi Pusat .	43
Tabel 2.17 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Laboratorium....	45
Tabel 2.18 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit.....	47
Tabel 2.19 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Pemulasaran Jenazah Rumah Sakit.....	48
Tabel 2.20 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Gizi/Dapur.....	49
Tabel 2.21 Kebutuhan ruang, luasan, serta kebutuhan fasilitas Instalasi Pencucian Linen/ Laundry.....	51
Tabel 2.22 Pengelompokan berdasar kondisi fisik dan kemampuan pengguna	53
Tabel 2.23 Fasilitas pada RSIA Gunung Sawo Semarang.....	54
Tabel 2.24 Fasilitas pada Rumah Sakit Hermina Pandanaran	61
Tabel 2.25 Perbandingan Tipe Bangunan dan Lokasi Objek Studi Banding	69
Tabel 2.26 Tabel Perbandingan Fasilitas Objek Studi Banding	70
Tabel 3.1 Arahan Ketinggian Bangunan (Jumlah Lantai).	80
Tabel 3.2 Data Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang.	82
Tabel 3.3 Data Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang.	82
Tabel 3.4 Jumlah populasi Kota Semarang.....	83
Tabel 3.5 Jumlah populasi Kota Semarang menurut umur dan jenis kelamin.....	83
Tabel 4.1 Kelompok aktivitas Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang	89

Tabel 4.2 Kelompok kebutuhan ruang Rumah Sakit Ibu dan Anak di Semarang.	93
Tabel 4.3 Pembagian dan prosentase tempat tidur RSIA kelas B.....	98
Tabel 4.4 Perbandingan jumlah tenaga kerja dengan tempat tidur.....	98
Tabel 4.5 Ketenagakerjaan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B.....	99
Tabel 4.6 Kebutuhan jumlah parkir.	100
Tabel 4.7 Keterangan flow area	100
Tabel 4.8 Program besaran ruang Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Semarang.....	100
Tabel 4.9 Pertimbangan pemilihan tapak.....	113
Tabel 4.10 Tabel pembobotan tapak.....	114
Tabel 5.1 Besaran ruang	125
Tabel 5.2 Total Besaran Ruang.....	125
Tabel 5.3 Aspek kinerja pada bangunan	126
Tabel 5.4 Aspek visual arsitektural pada bangunan.....	129